

Pelatihan Membuat *Money Bouquet* Untuk Meningkatkan Wawasan dan Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Desa Sumbertempur Kabupaten Malang

**Indah Martha Fitriani^{1*}, Agus Dwi Putra², Erlillah Rizqi Kusuma Pradani³,
Luchyto Chandra Permadi⁴, Yayi Febdia Pradani⁵, Muhammad Rizal Akbar
Zamzami⁶, Muhammad Ana Zamzami⁷, Dedi Romadon⁸**

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

* indah.martha.fitriani@uniramalang.ac.id

Received 16-11-2023

Revised 11-12-2023

Accepted 15-12-2023

ABSTRAK

Desa Sumbertempur berada di Kecamatan Wonosari, lokasinya berada di lereng Gunung Kawi. Berdasarkan data penduduk Desa Sumbertempur, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dan mayoritas profesi sebagai ibu rumah tangga. Dalam upaya memberdayakan kaum perempuan diperlukan kegiatan pelatihan untuk membantu mereka memperoleh berbagai keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Hal tersebut menjadi motifasi untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan dibidang usaha dengan harapan dapat meningkatkan edukasi warga serta memberikan tren usaha masa kini seperti *money bouquet*. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Januari 2023 di rumah ketua RW 03 Dusun Tempursari Kulon, Desa Sumbertempur, Kabupaten Malang. Pelatihan ini terbagi dalam dua tahap yaitu ceramah dan praktik (*Learning by Doing*). Pelatihan tersebut dihadiri 10 ibu rumah tangga. Hasil pelatihan *money bouquet* berjalan lancar dan dari kegiatan tersebut menghasilkan 10 *money bouquet*, antusias Ibu-ibu juga tinggi dalam menghadiri kegiatan tersebut.

Kata kunci: Desa Sumbertempur; Pelatihan; Ibu rumah tangga, *Money Bouquet*

ABSTRACT

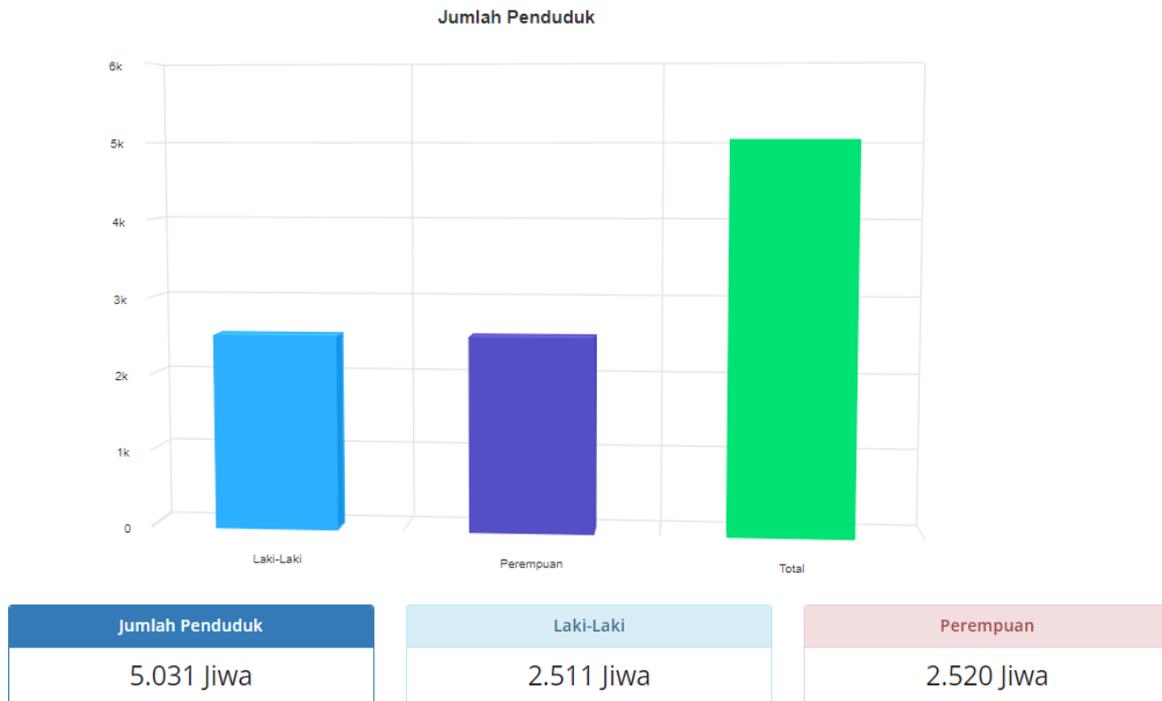
*Desa Sumbertempur is situated in the Wonosari District, located on the slopes of Mount Kawi. According to the population data of Desa Sumbertempur, the number of female residents surpasses that of males, with the majority working as homemakers. In an effort to empower women, training activities are deemed necessary to assist them in acquiring various skills that can enhance household welfare. This serves as motivation to conduct socialization and training in the field of entrepreneurship, aiming to elevate the residents' education and introduce current business trends such as money bouquet. The training session took place on Saturday, January 28, 2023, at the residence of the RW 03 head in Dusun Tempursari Kulon, Desa Sumbertempur, Malang Regency. The training was divided into two stages: lectures and practical sessions (*Learning by Doing*). Ten homemakers attended the training. The money bouquet training went smoothly, resulting in the creation of 10 money bouquets, and the mothers showed high enthusiasm in participating in the event.*

Keywords: Sumbertempur Village; Training; Homemakers; Money Bouquet

PENDAHULUAN

Desa Sumbertempur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Desa ini terbagi dalam 4 Dusun, yaitu: Dusun Sumbertempur Lor, Dusun Sumbertempur Kidul, Dusun Tempursari Wetan, dan

Dusun Tempursari Kulon. Desa tersebut didominasi oleh bukit dan pegunungan karena posisinya berada di lereng Gunung Kawi (*Potensi Desa / Website Desa Growong Lor, n.d.*). Jarak tempuh dari Desa Sumbertempur menuju Ibu Kota Kecamatan Wonosari ± 4 km, dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit. Sedangkan jarak tempuh menuju Ibu Kota Kabupaten adalah ± 37 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1,5 jam (*Sumbertempur, Wonosari, Malang, n.d.*). Kondisi tersebut membuat mayoritas pekerjaan penduduk desa Sumbertempur adalah petani, peternak, pedagang, dan buruh harian (Rizqi et al., 2023).



Gambar 1. Jumlah Penduduk Desa Sumbertempur
(Sumber : *Potensi Desa / Website Desa Growong Lor, n.d.*)

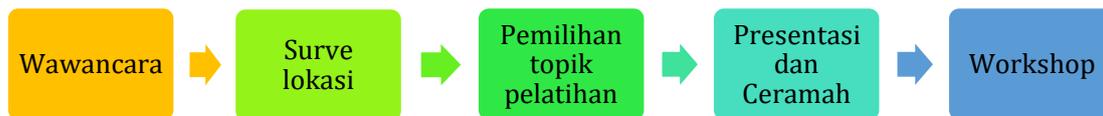
Berdasarkan data potensi penduduk Desa Sumbertempur, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dan mayoritas profesi kaum perempuan adalah ibu rumah tangga. Menurut Lidyana & Anggun (2022), memberdayakan kaum perempuan di bidang ekonomi merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan kesejahteraan. Kaum perempuan sering mewarisi keterampilan berwirausaha (Hamzah, 2020), namun tidak semua perempuan ini berani memulai usaha. Menurut Tahirs & Rambulangi (2020), ilmu kewirausahaan di Indonesia belum mendapat perhatian dari dunia pendidikan. Oleh sebab itu, dalam memberdayakan perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga, diperlukan suatu kegiatan pelatihan guna membantu perempuan dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga (Alhempri et al., 2019; Pradani et al., 2022).

Buket (*Bouquet*), menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah karangan bunga atau sekumpulan bunga yang disusun menjadi rangkaian yang indah. Buket biasanya dibuat sebagai hadiah kepada orang terkasih pada hari-hari spesial

seperti *valentine*, perkawinan, wisuda, atau hari-hari lainnya (Ridwan et al., 2020). Namun, seiring dengan berjalannya waktu, para penjual buket mulai mengembangkan buket dengan berbagai isi, seperti buket uang (*money bouquet*), *snack*, mainan, dan sebagainya.

Dalam pengabdian ini, pelatihan membuat *money bouquet* dilakukan di salah satu dusun yang ada di Desa Sumbertempur, yaitu Dusun Tempursari Kulon. Dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut, diharapkan mampu mempermudah para ibu rumah tangga yang ingin memulai usaha kecil khususnya bisnis rumahan untuk memahami konsep dasar bisnis, pemasaran, dan manajemen tanpa harus menempuh jenjang perkuliahan. Selain itu dapat memberikan motivasi dan inovasi untuk ide usaha lain

METODE PELAKSANAAN



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian ini terbagi dalam beberapa tahap diantaranya: 1) Wawancara, berkunjung ke kantor desa dan bertanya terkait potensi desa Sumbertempur khususnya Dusun Tempursari Kulon. 2) Peninjauan lokasi, survei lokasi pengabdian di Dusun Tempursari Kulon RW 03, Desa Sumbertempur, Kabupaten Malang. 3) Pemilihan topik pelatihan bersama tim dengan memperhatikan tren masa kini. 4) Metode Presentasi, menyampaikan tentang *trend* dan peluang bisnis *money bouquet* dengan cara lisan dan menggunakan bantuan *power point*. 5) *Workshop*, menggunakan metode praktik (*Learning by Doing*) dan diakhiri dengan diskusi guna memaksimalkan pemahaman (Surahman & Fauziati, 2021)

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan *money bouquet* ini, khalayak yang menjadi sasaran adalah ibu rumah tangga. Waktu pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Januari 2023 bertempat di rumah ketua RW. Alat dan bahan utama yang diperlukan dalam pelatihan ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Table 1. Perlengkapan yang Diperlukan Untuk Membuat *Money Bouquet*

| Alat dan Bahan | Kegunaan |
|----------------------|--|
| Uang mainan | Sebagai pengganti uang kertas asli |
| Plastik opp | Sebagai bungkus uang agar tidak mudah kotor dan terlipat |
| <i>Bamboo stick</i> | Sebagai tangkai uang |
| Kain <i>spunbond</i> | Sebagai bungkus <i>bouquet</i> |
| <i>Styrofoam</i> | Sebagai media tancap tangkai uang |
| Pita | Sebagai tali |

| Alat dan Bahan | Kegunaan |
|---------------------------|---------------------|
| Lem bakar & Pistol tempak | Sebagai perekat |
| Gunting | Sebagai alat potong |

HASIL KEGIATAN

Kegiatan membuat *money bouquet* melibatkan 7 mahasiswa sebagai pelatih. Pada kegiatan tersebut, segala perlengkapan yang diperlukan telah disiapkan oleh para pelatih sehingga tidak membebani ibu-ibu rumah tangga yang hadir.



Gambar 3. Edukasi Terkait *Money Bouquet*

Sebelum praktik membuat *money Bouquet* dimulai, pelatih menjelaskan terkait *trend money bouquet*, perlengkapan yang diperlukan beserta cara mendapatkannya di toko *online*, serta peluang pemasaran seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.

Dalam kegiatan *workshop*, pelatih menunjukkan cara membuat *money bouquet*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Cara Membuat *Money Bouquet*



Gambar 5. *Workshop Membuat Money Bouquet*

Dalam merangkai *money bouquet*, tips yang perlu diperhatikan adalah: apabila lembaran uang dibentuk seperti *cone*, maka uang disusun menyerupai separuh bola dan dibungkus mengeliling. Hal ini dilakukan untuk menutupi tangkai agar tidak terlihat dari sisi manapun. Namun, apabila lembaran uang dibiarkan lurus, maka disusun menyerupai piramid terbalik dan bungkus hanya menutupi sebagian *money bouquet* (samping dan belakang). Hal ini dilakukan agar jumlah uang terkesan banyak.

Tips kedua, apabila jumlah uang yang digunakan lebih dari 20 lembar dan bentuk *bouquet* menyerupai piramida terbalik, maka uang disusun dengan beralaskan kardus atau kertas karton agar tidak mudah roboh kebelakang, namun tetap diperlukan beberapa stik sebagai penguat *bouquet* yang diletakkan di sisi belakang kardus. Lain hal dengan bentuk *bouquet* menyerupai bola, semakin banyak jumlah uang, maka tangkai akan semakin kuat. Supaya *bouquet* tidak mudah goyah ketika karena jumlah tangkai yang terlalu banyak, maka perlu di lilit dengan lakban.



Gambar 6. *Hasil Money Bouquet*

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang berlangsung selama ± 3 jam dan dihadiri oleh 12 ibu rumah tangga, hanya dihasilkan 10 *money bouquet* karena beberapa ibu rumah tangga yang hadir memilih untuk mengerjakan satu *bouquet* secara berkelompok. Masing-masing peserta atau kelompok dapat menyelesaikan *Bouquet* dengan durasi yang hampir sama. Penerapan metode *Learning by Doing* dalam kegiatan pelatihan ini terbukti sangat efektif karena dapat mempermudah proses pemahaman, meminimalisir kesalahan eksekusi atau bahkan tertinggal. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Surahman & Fauziati (2021). Diakhir kegiatan pelatihan ditutup dengan menunjukkan hasil kreasi *money bouquet* dari setiap peserta dan foto bersama seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar dan antusias warga cukup tinggi. Dari kegiatan pembuatan tersebut, semua peserta berhasil merangkai uang menjadi buket cantik dengan bentuk yang cukup variatif dan kokoh. Durasi pengerjaan buket juga relatif sama antar peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pembuatan *bouquet* yang dilatarbelakangi dengan metode *learning by doing* mampu mempermudah pemahaman peserta, menghidupkan *group discussion*, serta minimnya keterlambatan atau *missing step*. Saran untuk kegiatan serupa, sebelum melakukan kegiatan pelatihan sebaiknya melakukan pendekatan langsung dengan warga mulai jauh-jauh hari untuk menjalin keakraban guna menarik perhatian dalam memaksimalkan jumlah peserta. Hal ini disebabkan, tidak jarang warga yang merasa malu dan tidak enak hati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Raden Rahmat selaku penyedia dana Proker serta mitra terkait yaitu warga Dusun Tempursari Kulon RW 03, Desa Sumbertempur, Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhempri, R. R., Anggraini, N., & Ulfah, M. (2019). Pemberdayaan Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 42, 59–66.
- Hamzah, M. (2020). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 3(2), 110–121. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/608>
- Lidyana, N., & Anggun, D. (2022). Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 514–520. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.834>

- Potensi Desa / Website Desa Growong Lor*. (n.d.). <http://sumbertempur-malangkab.desa.id/interop/prodeskel>
- Pradani, Y., Permadi, L. C. P., Meditama, R. F., Putra, A. D., & Fitriani, I. M. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Melalui Pembuatan Strap Mask Bagi Warga Desa Sengguh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 64–70. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i1.1196>
- Ridwan, M. I., Asfar, A. M. I. T., Erwing, & Jamaluddin. (2020). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, 51–58. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/issue/view/350>
- Rizqi, E., Pradani, K., Zamzami, M. A., Herasmara, R., Abidin, Z., & Muntohir, A. (2023). *Inisiasi Pembangunan Rumah Bibit Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Desa Sumbertempur Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang*. 3(2), 532–539.
- Sumbertempur, Wonosari, Malang*. (n.d.). https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sumbertempur,_Wonosari,_Malang
- Surahman, Y. T., & Fauziati, E. (2021). Maksimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Learning By Doing Pragmatisme By John Dewey. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i2.1209>
- Tahirs, J. P., & Rambulangi, A. C. (2020). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa Smk. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125–129. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.741>